

DAILY MARKET RECAP

21 DESEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG turun ke posisi 6,104 pada perdagangan Jumat (18/12), tertekan oleh aksi jual investor. Investor asing melakukan penjualan bersih Rp2.68 triliun. Bursa saham Wall Street berakhir ke zona merah karena ketidakpastian kesepakatan stimulus ekonomi untuk mengatasi pandemi Covid-19. GBP melemah pagi ini setelah Inggris dan Uni Eropa kembali gagal membuahakan kesepakatan dalam negosiasi dagang di akhir minggu lalu dan akan berlanjut minggu ini. Mata uang safe haven seperti JPY dan CHF melemah pagi ini.

Kurs USD/IDR | 14170 | Kurs EUR/USD | 1.2211 |
IHSG per 18 DES 2020 | 6,104.32 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.59
FED RATE	0.25	1.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	17-Dec	18-Dec	%Change
Indonesia IDR 10yr	5.91	5.92	0.22
Indonesia USD 10yr	1.85	1.84	(0.59)
US Treasury 10yr	0.93	0.95	1.39

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1011
1 Mth	3.8096	0.1438
3 Mth	4.0558	0.2358
6 Mth	4.2558	0.2585
1 Yr	4.4539	0.3340

Bursa Saham Dunia

	16-Dec	17-Dec	%Change
IHSG	6,113.38	6,104.32	(0.15)
LQ 45	968.69	962.36	(0.65)
S&P 500 (US)	3,722.48	3,709.41	(0.35)
Dow Jones (US)	30,303.37	30,179.05	(0.41)
Hang Seng (HK)	26,678.38	26,498.60	(0.67)
Shanghai Comp (CN)	3,404.87	3,394.90	(0.29)
Nikkei 225 (JP)	26,806.67	26,763.39	(0.16)
DAX (DE)	13,667.25	13,630.51	(0.27)
FTSE 100 (UK)	6,551.06	6,529.18	(0.33)

FX

GBP melemah pagi ini setelah Inggris dan Uni Eropa kembali gagal membuahakan kesepakatan dalam negosiasi dagang di akhir minggu lalu dan akan berlanjut minggu ini. Pejabat dari pemerintahan Inggris menyatakan bahwa negosiasi masih berlangsung alot dan masih terdapat perbedaan signifikan antara kedua belah pihak. Sementara itu, Inggris kembali mengumumkan lockdown dalam skala besar di kota London dan bagian tenggara Inggris setelah Health Secretary Matt Hancock mengatakan bahwa infeksi mutasi baru Covid19 di luar kendali.

Mata uang safe haven seperti JPY dan CHF melemah pagi ini setelah Senate Majority Leader Mitch McConnell dari Partai Republik menyatakan melalui Twitter bahwa kesepakatan untuk program stimulus US telah dicapai. Hari Jumat Minggu lalu spot USD/IDR ditutup pada level 14,160-14,170 dan pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,165-14,175.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi tidak banyak bergerak pada akhir Minggu lalu. Menjelang liburan panjang, pelaku pasar melakukan aksi profit taking terutama terhadap seri-seri tenor panjang dimana imbal hasil naik sebesar 5-10 bps.

Pasar Saham

Tertekan aksi jual investor, bursa saham Indonesia berakhir ke zona merah, Jumat (18/12). IHSG turun 0.15 persen (-10 poin) ke posisi 6,104. Nilai transaksi di pasar saham sebesar Rp23.23 triliun. Volume perdagangan sebanyak 306.15 juta lot saham. Investor asing melakukan penjualan bersih Rp2.68 triliun. Bursa saham Wall Street berakhir ke zona merah pada perdagangan hari Jumat (18/12), karena ketidakpastian kesepakatan stimulus ekonomi untuk mengatasi pandemi Covid-19. Indes Dow Jones Industrial Average turun 0.41% menjadi 30,179.05. Sementara itu, Indeks S&P 500 turun 0.35% ke posisi 3,709.41. Bursa saham Asia berakhir ke zona merah pada akhir perdagangan hari Jumat (18/12). Karena AS menyiapkan tambahan lusinan perusahaan asal China termasuk SMIC (perusahaan papan atas chipmaker dari China), ke daftar hitam perdagangan. Indeks MSCI Asia Pasifik (tidak termasuk bursa Jepang) melemah 0.56%.

Cross Currencies

	18-Dec-20	21-Dec-20	% Change
USD/IDR	14130	14170	0.28
EUR/IDR	17321	17304	(0.10)
JPY/IDR	136.79	137.19	0.30
GBP/IDR	19153	18957	(1.02)
CHF/IDR	15980	16007	0.17
AUD/IDR	10759	10755	(0.03)
NZD/IDR	10099	10062	(0.37)
CAD/IDR	11093	11054	(0.35)
HKD/IDR	1823	1828	0.29
SGD/IDR	10651	10649	(0.02)

Major Currencies

	18-Dec-20	21-Dec-20	% Change
EUR/USD	1.2258	1.2211	(0.38)
USD/JPY	103.30	103.29	(0.01)
GBP/USD	1.3555	1.3378	(1.31)
USD/CHF	0.8843	0.8853	0.11
AUD/USD	0.7614	0.7591	(0.30)
NZD/USD	0.7147	0.7101	(0.64)
USD/CAD	1.2738	1.2819	0.63
USD/HKD	7.7530	7.7526	(0.00)
USD/SGD	1.3267	1.3307	0.30

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia